

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DAN KESULITAN BELAJAR FISIKA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA NEGERI 1 DUAPITUE KABUPATEN SIDRAP

Umi Kusyairy

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan hubungan kecemasan dan kesulitan belajar fisika dengan hasil belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Kecemasan dan Kesulitan Belajar fisika dengan Hasil Belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap. Adapun sampel menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling dengan wawancara, angket, dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata kecemasan siswa dan kesulitan belajar fisika siswa adalah masing-masing berada pada kategori sedang. Serta skor rata-rata hasil belajar fisika siswa berada pada kategori kurang. Adapun hasil analisis inferensial menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 diterima. Manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dan kesulitan belajar fisika dengan hasil belajar fisika.

Kata kunci : “Kecemasan”, “Kesulitan”, “Belajar Fisika”

Pendahuluan

Dalam era globalisasi, bangsa Indonesia membulatkan tekadnya untuk mengembangkan budaya belajar yang menjadi prasyarat berkembangnya budaya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Kontribusi IPTEK untuk meningkatkan kualitas hidup manusia memang semakin terasa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa produk-produk teknologi tersebut juga dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia.

Pada umumnya hasil belajar siswa SMA didapatkan dari kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dan Pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah dihadapkan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Dan selain itu pula kesulitan mempengaruhi tingkat aspirasi, situasi belajar

yang menekan dan cenderung menimbulkan kecemasan pada diri siswa.

Timbulnya kecemasan yang paling besar di sekolah pada semua tingkat adalah pada waktu siswa menghadapi tes atau ujian, hasil tes akan mempengaruhi keputusan pendidikan yang akan datang, sehingga tes cenderung menimbulkan kecemasan pada setiap siswa (Djiwandono, Sri Esti Wuryani, 2006: 389-390).

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut (Sudjana, 2009:171). Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kecemasan siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.
2. Untuk mengetahui Kesulitan Belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.

3. Untuk mengetahui Hasil Belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.
4. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Kecemasan dan Kesulitan Belajar fisika dengan Hasil Belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap.

Kecemasan

Timbulnya kecemasan yang paling besar di sekolah pada semua tingkat adalah pada waktu siswa menghadapi tes atau ujian, hasil tes akan mempengaruhi keputusan pendidikan yang akan datang, sehingga tes cenderung menimbulkan kecemasan pada setiap siswa (Djiwandono, Sri Esti Wuryani, 2006: 389-390).

Hasil Belajar

Menurut Romiszowski, Jhon M. Keller (1983: 391), Pada umumnya hasil belajar itu sendiri adalah keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (*personal inputs*) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif korelasional. Adapun tehnik sampling yang digunakan ***Proportional Stratified Random Sampling***. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap dan besar sampel yang digunakan adalah 95 siswa.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan, maka pada pembahasan ini dapat kemukakan sebagai berikut :

a. Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa *kecemasan* Siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap berada pada kategori **cukup** dengan nilai **61,31**. Hasil tersebut didukung dan diperkuat dari hasil wawancara guru fisika siswa yang menyatakan bahwa rata-rata dari siswa SMA Negeri 1 Duapitue memiliki tingkat kecemasan yang tinggi pada saat proses pembelajaran fisika berlangsung.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa *kesulitan belajar fisika* Siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap berada pada kategori sedang dengan nilai 74,11. Hasil tersebut didukung pula dari hasil wawancara terhadap guru fisika siswa yang menyatakan bahwa kebanyakan siswa SMA Negeri 1 Duapitue merasa kesulitan dalam proses belajarnya disekolah karena diakibatkan banyaknya faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar itu terjadi.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa *hasil belajar fisika* Siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap berada pada kategori kurang dengan nilai rata – rata 46,34. Hasil belajar pada penelitian ini diambil dari nilai Mid semester siswa yang secara khusus

memiliki nilai fisika yang rendah karena berhubung dari populasi penelitiannya yang mengkhhususkan hasil belajar yang rendah.

Dan hasil ini diperkuat oleh adanya wawancara langsung dari guru fisika masing-masing kelas yang menyatakan bahwa dari faktor kesulitan dan kecemasan siswa yang terjadi ini sangat mempengaruhi nilai siswa itu sendiri dan 75 % siswa memiliki hasil belajar fisika yang rendah karena adanya faktor tersebut.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan kecemasan siswa dan kesulitan belajar fisika dengan siswa yang secara khusus memiliki hasil belajar yang rendah.

b. Hasil statistik Inferensial

Berdasarkan hasil pengujian statistik inferensial yang telah di uraikan, maka dapat dikemukakan bahwa kecemasan dan kesulitan belajar fisika dengan hasil belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap memiliki hubungan yang signifikan.

Hasil ini didukung berbagai teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian sebelumnya, dan dari data yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecemasan siswa (X_1) dan kesulitan belajar fisika (X_2) maka semakin rendah pula hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut.

Dan dari hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi produk moment dapat dilihat bahwa hubungan antara kecemasan (X_1) dengan hasil belajar fisika siswa (Y) mendapatkan skor 0,96 yang memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Dan hubungan antara kesulitan belajar fisika (X_2) dengan hasil belajar fisika siswa (Y) yang mendapatkan skor 0,95 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat pula. Begitu pula dengan hubungan kecemasan (X_1) dengan kesulitan belajar fisika (X_2) yang mendapatkan skor 0,97 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Data ini juga semakin diperkuat oleh hasil pengujian signifikan, F hitung lebih besar dari F tabel

($F_{hitung} > F_{tabel}$), atau $5,71 > 3,09$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dan kesulitan belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Duapitue Kabupaten Sidrap, sehingga dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan ke populasi.

Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan dan kesulitan belajar fisika sangat kuat hubungannya dengan hasil belajar siswa itu sendiri, semakin rendah hasil belajar yang didapatkan siswa maka semakin besar tingkat kecemasan dan kesulitan belajarnya atau hasil belajar berbanding terbalik dengan kecemasan dan kesulitan belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Darusunnah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Feist, Jeass. 2010. *Teori Kepribadian Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Freud, Sigmund. 2002. *Psikoanalisis*. Yogyakarta: Ikon Terlitera.
- Nasution, S. M.A. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjan, Syarifan. 2009. *Psikologi Belajar Edisi pertama*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Semiun, Yustinus, OFM. 2006. *Teori kepribadian & Teori Psikoanalitik*.

